



Motivasi dan Minat Siswa Madrasah Aliyah dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kota Semarang

Motivation and Interest of Madrasah Aliyah Students in Continuing Higher Education in Sports Study Programs in Semarang-Exploratory Studies

Muhammad Anis¹, Soekardi², Galuh Hendityo Wicaksono³, Dian Listiarini⁴

¹PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang, Gunung Pati, Kota Semarang, Indonesia

Muhammad.anis@gmail.com^{1*}, soekardi@gmail.com², galoeh.wicaksono@gmail.com³, dian.listiz@gmail.com⁴

Info Artikel

Diterima	Revisi	Diterbitkan
28 Desember 2021	4 Januari 2022	10 Januari 2023

Korespondensi*

Nama	Muhammad Anis
Afiliasi	PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang,

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa angket. Subyek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah (MA) se-Kota Semarang. Analisis data yang digambarkan dengan menggunakan kata-kata sesuai kondisi yang ada. Hasil secara keseluruhan studi eksplorasi minat dan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi pada program studi keolahragaan di Kota Semarang. Hasil dari penelitian diketahui motivasi dan minat siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi keolahragaan menunjukkan kategori sedang (58%). Faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua. Motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, siswa termotivasi ingin melanjutkan ke bidang selain prodi keolahragaan dipengaruhi oleh diri sendiri. Minat siswa melanjutkan studi bidang keolahragaan dalam kategori sedang, faktor perasaan senang menjadi aspek yang mempengaruhi minat siswa MA. Keinginan menjadi atlet dan aspek lingkungan juga menjadi motivasi untuk melanjutkan ke prodi bidang keolahragaan.

Kata Kunci: motivasi, minat, siswa, pendidikan

Abstract

This research is a descriptive study using survey methods, with data collection techniques using instruments in the form of questionnaires. The subjects of this study were students of Madrasah Aliyah (MA) throughout Semarang City. Data analysis is described using words according to existing conditions. The overall results of an exploratory study of students' interest and motivation in continuing higher education in sports study programs in the city of Semarang. The results of the research show that students' motivation and interest in continuing to sports higher education show the moderate category (58. Students' motivation to continue higher education because they want to become successful people, motivated students want to continue in fields other than sports study program are influenced by themselves. The interest of students in continuing their studies in the field of sports is in the moderate category, the feeling of pleasure is an aspect that influences the interest of MA students.

Keyword: motivation, interest, student, education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk menciptakan pribadi yang cerdas secara pengetahuan, keterampilan dan budi pekerti dalam menghadapi sebuah tantangan zaman. Pendidikan suatu wadah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan dalam pembangunan bangsa. Pentingnya pendidikan harus dicapai setinggi tingginya mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi besar dalam hal sumber daya manusia yang mempunyai kualitas, integritas, kredibilitas dan mampu bersaing era globalisasi, (Markum, 2007), menyatakan bahwa, “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan, peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian”. Pendidikan tinggi mencakup, Program Diploma, Sarjana, Magister, Doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Arif Rohman, 2009).

Menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan sebuah idaman bagi setiap orang, setiap orang menginginkan bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau kuliah. harapannya agar seseorang itu mempunyai kualitas diri yang lebih baik, mampu meningkatkan atau membuka wawasan dalam berpola pikir menjadi lebih dewasa dalam hal pengetahuan, keterampilan dan budi pekerti.

Melihat pentingnya sebuah pendidikan bagi kehidupan seseorang apabila tidak diimbangi oleh sistem yang baik serta kemudahan pendaftaran seleksi, kuota masuk program studi yang sedikit serta ditambah ketatnya persaingan masuk ke perguruan tinggi serta biaya yang sangat mahal bagi sebagian siswa menjadikan sebuah persoalan yang mempersempit peluang melanjutkan pendidikan.

Faktor internal (orang tua/ guru/ lingkungan) masih banyak mempengaruhi siswa dalam menempuh Pendidikan tinggi, dibandingkan dari minat maupun motivasi dirinya sendiri. Hal ini peran orang tua melalui dukungan moral maupun material sangat berpengaruh, Harapan atas dukungan motivasi orang tua, mampu membuat keputusan siswa dalam menentukan program studi yang mau diambil diperguruan tinggi. Selain faktor guru dan teman juga menjadi salah satu pengaruh dalam pengambilan keputusan para siswa.

METODE (The Method)

Metode penelitian ini yaitu penelitian eksploratif dengan memberikan pertanyaan untuk menggali informasi lebih jauh. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber informasi. Variabel bebas penelitian yaitu motivasi dan minat siswa MA dan variabel terikat adalah siswa MA untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada program studi keolahragaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MA se-Kota Semarang berjumlah 29 Sekolah. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *two stage random sampling*. Penelitian ini menggunakan rasio 50 % dari jumlah total sekolahan. Kategori MA di Kota Semarang dibagi 3 mahasiswa yang melakukan penelitian, dari jumlah 29 MA dibagi 50% jadi setiap mahasiswa memperoleh 5 MA yang akan dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini seharusnya adalah 5 MA, dikarenakan ada MA yang tidak mengizinkan penelitian, jadi sampel penelitian ini adalah 4 Madrasah Aliyah.

Tabel 1. Sekolah sebagai Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah
1	Madrasah Aliyah Negeri 2
2	Madrasah Aliyah Al Wathoniyah
3	Madrasah Aliyah Futuhiyyah Kudu
4	Madrasah Aliyah Nurul Huda

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner secara *online* dan *offline* yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket atau kuisisioner ini merupakan kuisisioner tertutup yang dimana responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuisisioner. Angket digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa MA untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada program studi keolahragaan. Angket yang digunakan menggunakan angket tertutup. Penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan kedalam beberapa butir pernyataan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah:

1. Jawaban STS : Sangat tidak Setuju
2. Jawaban TS : Tidak Setuju
3. Jawaban KS : Kurang Setuju
4. Jawaban S : Setuju
5. Jawaban SS : Sangat Setuju

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan ke responden telah terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif prosentase, karena dalam proses analisis ini data yang terkumpul berupa angka-angka. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
2. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
3. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} 100 \%$$

Keterangan:

P: Deskripsi prorsentase.

n: Jumlah skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

Dasar dalam penentuan kategori persentase tersebut dengan memanfaatkan interval presentase seperti tabel berikut:

Interval Persentase	Kategori Persentase
81 s.d 100 %	Sangat Tinggi
61 s.d 80 %	Tinggi
41 s.d 60 %	Sedang
21 s.d 40 %	Rendah
0 s.d 20 %	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 Februari sampai 26 Juni. Penelitian dengan jumlah sampel 144 dari 4 MA di Kota Semarang.

Tabel 2. Minat Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi

Keterangan	Hasil	Σf	%
Sangat Setuju	59	295	41%
Setuju	46	184	32%
Sedang	27	81	19%
Tidak Setuju	18	18	6%
Sangat Tidak Setuju	7	3	2%
TOTAL	144		100%
N	720		
N	581		81%

Sumber: data penelitian

Dari tabel diatas berdasarkan deskripsi prosentase diketahui skor perolehan sebesar 81%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan sangat tinggi pada siswa MA Se Kota Semarang menunjukkan kategori Tinggi.

Tabel 3. Motivasi Kuliah di Prodi Keolahragaan

No	Keterangan	Hasil	%
1	Guru Olahraga	10	7%
2	Pelatih	13	9%
3	atlet	28	19%
4	tenaga olahraga lainnya	23	16%
5	yang lainnya	70	49%
	TOTAL	144	100%

Sumber: data penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dari keseluruhan sampel penelitian 144 responden menunjukkan bahwa siswa ingin kuliah di prodi keolahragaan karena ingin menjadi Guru Olahraga sebanyak 10 siswa (7%), 13 siswa (9%) menunjukkan ingin menjadi Pelatih, 28 siswa (19%) menunjukkan ingin menjadi Atlet, 23 siswa (16%) menunjukkan ingin menjadi Tenaga Olahraga, 70 siswa (49%) menunjukkan Yang Lain.

Tabel. 4 Perasaan Senang dan Aktif Berolahraga

Keterangan	Hasil	Σf	%
Sangat Setuju	38	190	26%
Setuju	57	228	40%
Sedang	36	108	25%
Tidak Setuju	12	24	8%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
TOTAL	144		100%
N	720		
n	551		77%

Sumber: data penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil secara keseluruhan studi eksplorasi motivasi dan minat siswa MA se- Kota Semarang melanjutkan ke pendidikan tinggi keolahragaan menunjukkan kategori sedang (58%). Faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua. Aspek perasaan senang, penerimaan siswa, dan ketertarikan siswa mempengaruhi minat menunjukkan kategori sedang. Motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, siswa termotivasi ingin melanjutkan ke bidang selain prodi

keolahragaan dipengaruhi oleh diri sendiri. Minat siswa melanjutkan studi bidang keolahragaan dalam kategori sedang, faktor perasaan senang menjadi aspek yang mempengaruhi minat siswa MA. Keinginan menjadi atlet dan aspek lingkungan juga menjadi motivasi untuk melanjutkan ke prodi bidang keolahragaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT.Grasindo
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Markum, M. Enoch. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : UI Press.
- Poppen, Jerry, D. (2002: 201) *Games for Elementary Physical Education Program. USA: Parker Publishing Company*.
- RISKESDAS. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI tahun 2013*. Riset Kesehatan Dasar, Diakses: [http://www.depkes.g.id/resurces/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013 .pdf](http://www.depkes.g.id/resurces/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf).
- Roman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta :Laks Bang Mediatama
- Suharjana. (2012). *Kebiasaan berperilaku hidup sehat dan nilai2 pendidikan karakter*. RPPM FIK UNY
- Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). *Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta)*. LUGAS Jurnal Komunikasi, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.31334/jl.v2i1.117>
- Sugiyono. (2012:29). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifah Umah Febrianti. (2020). *“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Tangerang Selatan”*. Skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Umi Azizah. (2012). *“Hubungan Antara Pengetahuan Santri Tentang PHBS dan Peran Ustadz Dalam Mencegah Penyakit Skabies Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies.”*Skripsi Jember: Universitas Jember.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta : Nuha Medika.